

ABSTRAK

Hemodialisis (HD) merupakan langkah penting bagi pasien ginjal kronik yang sudah mencapai tingkat keparahan, namun faktanya pasien yang sedang menjalani hemodialisis masih ada yang tidak patuh untuk menjaga *self management* seperti tidak teratur perubahan gaya hidup pada pasien hemodialisis, bahkan tidak peduli pada pengobatannya. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan *self management* dengan kepatuhan diet nutrisi dan asupan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang menjalani hemodialisis di RSIS A Yani yang berjumlah 102 responden. Besar sampel sebesar 82 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Hemodialisis Self Management Instrument* (HDSMI), *self management dietary control* (SMDC) analisa data menggunakan uji *Rank Spearman*

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (73,2%) mempunyai *self management* baik, sebagian besar (72,0%) mempunyai kepatuhan diet nutrisi baik, dan sebagian besar (73,2%) mempunyai asupan cairan baik. Berdasarkan hasil analisa *rank spearman* didapatkan $\rho = 0.000$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan *self management* dengan kepatuhan diet nutrisi dan asupan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Kesimpulan, semakin baik *self management*, maka semakin baik pula kepatuhan dan asupan cairan pada pasien yang menjalani hemodialisis. Sehingga diharapkan pasien agar mencari informasi, motivasi diri, motivasi sosial dan mematuhi jadwal hemodialisis yang baik agar terjaga kesehatannya dan tidak terjadi komplikasi yang menyebabkan kematian.

Kata kunci : *Self management*, kepatuhan diet nutrisi, asupan cairan, hemodialisis